

**PENGARUH LONG TERM DEBT EQUITY, CURRENT RATIO,
LEVERAGE, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP
COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2020-2023)**

SKRIPSI

OLEH:

ANGELINA LUCIA

20200100145

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

**PENGARUH LONG TERM DEBT EQUITY, CURRENT RATIO,
LEVERAGE, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP
COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE**
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2020-2023)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1

Oleh:
ANGELINA LUCIA
20200100145



FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Angelina Lucia
NIM : 20200100145
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Long Term Debt Equity*, *Current Ratio*, *Leverage*, dan *Return On Equity* Terhadap *Company Financial Performance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

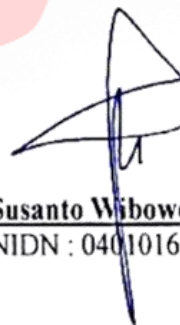
Tangerang, 16 April 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Long Term Debt Equity, Current Ratio, Leverage*, dan *Return On Equity* Terhadap *Company Financial Performance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023).

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Angelina Lucia

NIM : 20200100145

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

Tangerang, 04 Agustus 2024

Menyetujui,

Pembimbing,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Angelina Lucia

NIM : 20200100145

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh *Long Term Debt Equity, Current Ratio, Leverage*, dan *Return On Equity* Terhadap *Company Financial Performance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023).

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,

Tangerang, 04 Agustus 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Angelina Lucia
NIM : 20200100145
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Long Term Debt Equity, Current Ratio, Leverage*, dan *Return On Equity* Terhadap *Company Financial Performance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023).

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat "**DENGAN PUJIAN**" oleh Tim Penguji pada hari sabtu, tanggal 24 Agustus 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

Penguji I : Jenni, S.E., M.Akt.
NIDN : 0411097402

Penguji II : Yopie Chandra, S.E., M.Akt.
NIDN : 0414026508

Dekan Fakultas Bisnis,

Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan), pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuisioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Dekan Fakultas atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 05 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,


10000
METER
TEMPER
7F40EALX281625492
Angelina Lucia

NIM: 20200100145

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

Nama : Angelina Lucia
Nim : 20200100145
Jenjang Studi : Strata I
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul "Pengaruh Long Term Debt Equity, Current Ratio, Leverage, Dan Return On Equity Terhadap Company Financial Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)", beserta perangkat yang diperlukan (apabila).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 05 Agustus 2024

Penulis,


(Angelina Lucia)

**PENGARUH LONG TERM DEBT EQUITY, CURRENT RATIO,
LEVERAGE, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP COMPANY
FINANCIAL PERFORMANCE**
**(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Teknologi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)**

ABSTRAK

Kinerja keuangan perusahaan umumnya sebuah laporan mengenai kajian keuangan suatu perusahaan yang didapatkan dalam sebuah periode tertentu untuk mengetahui alur keuangan sebuah perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil secara empiris pengaruh *long term debt equity*, *current ratio*, *leverage*, dan *return on equity* terhadap *company financial performance*.

Studi ini melibatkan 47 perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk menentukan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dari metode tersebut didapatkan 12 sampel perusahaan teknologi menurut kriteria tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif. Penggunaan analisis data menggunakan SPSS versi 22.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut: (1) *long term debt equity* tidak berpengaruh terhadap *company financial performance*, (2) *Current ratio* berpengaruh terhadap *company financial performance*, (3) *leverage* tidak berpengaruh terhadap *company financial performance*, (4) *Return on Equity* berpengaruh terhadap *company financial performance*, (5) *long term debt equity*, *current ratio*, *leverage*, dan *return on equity* secara simultan berpengaruh terhadap *company financial performance*.

Kata Kunci : *Long Term Debt Equity, Current Ratio, Leverage, Return On Equity, Company Financial Performance*

***THE INFLUENCE OF LONG TERM DEBT EQUITY, CURRENT RATIO,
LEVERAGE, AND RETURN ON EQUITY ON COMPANY FINANCIAL
PERFORMANCE***

***(Empirical Study on Technology Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia
Stock Exchange for the Period 2020 – 2023)***

ABSTRACT

Company financial performance is generally a report on the financial review of a company obtained in a certain period to determine the financial flow of a company. The purpose of this study is to obtain empirical results on the effect of long term debt equity, current ratio, leverage, and return on equity on company financial performance.

This study involved 47 technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020 – 2023. This study uses secondary data to determine the research sample using purposive sampling method from this method 12 samples of technology companies are obtained according to certain criteria. The method used in this research is quantitative method. The use of data analysis using SPSS version 22.

From the results of the research that has been done, the following conclusions are obtained: (1) long term debt equity has no effect on company financial performance, (2) current ratio affects company financial performance, (3) leverage has no effect on company financial performance, (4) return on equity affects company financial performance, (5) long term debt equity, current ratio, leverage, and return on equity simultaneously affect company financial performance.

***Keywords : Long Term Debt Equity, Current Ratio, Leverage, Return On Equity,
Company Financial Performance***

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah Rahmat petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan tepat waktu. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh penulis dengan judul **“Pengaruh *Long Term Debt Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Leverage*, Dan *Return On Equity* Terhadap *Company Financial Performance* Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2023”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melengkapi dan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma. Penulis menyadari sepenuhnya karya ini tidak terlepas dari bantuan dan doa serta adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar – besarnya atas bantuan kepada :

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Buddhi Dharma.
4. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan

bimbingan, kritik, dan saran bagi penulis sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu.

5. Seluruh Dosen Universitas Buddhi Dharma, terimakasih atas semua ilmu dan jasa yang telah diberikan kepada penulis untuk bekas penulis dalam mengarungi dunia kerja maupun dunia akademik lainnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga dengan senang hati penulis menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam hubungan dengan penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Tangerang, 05 Agustus 2024

Penulis,



Angelina Lucia

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR	Halaman
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	7

BAB II	LANDASAN TEORI	9
A.	Gambaran Umum Teori	9
1.	Kinerja Keuangan	9
2.	<i>Current Ratio</i>	11
3.	<i>Leverage</i>	15
4.	<i>Long Term Debt Equity Ratio</i>	17
5.	<i>Return On Equity</i>	18
B.	Tabel Penelitian Terdahulu	19
C.	Kerangka Pemikiran.....	34
D.	Perumusan Hipotesa.....	35
1.	Pengaruh <i>Long Term Debt Equity</i> Terhadap Kinerja Keuangan	35
2.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	36
3.	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan	37
4.	Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Kinerja Keuangan	38
5.	Pengaruh <i>Long Term Debt Equity, Current Ratio, Leverage, Dan Return On Equity</i> Terhadap Kinerja Keuangan	38
BAB III	METODE PENELITIAN	42
A.	Jenis Penelitian.....	42
B.	Objek Penelitian	42
C.	Jenis dan Sumber Data	43
D.	Populasi dan Sampel	43
1.	Populasi	43
2.	Sampel.....	43
E.	Teknik Pengumpulan Data	47
1.	Metode Dokumentasi	47
2.	Metode Kepustakaan	48
F.	Operasional Variabel Penelitian.....	48
1.	Variabel Dependen.....	48
2.	Variabel Independen	49

a. <i>Long Term Debt Equity Ratio</i>	49
b. <i>Current Ratio</i>	50
c. <i>Leverage</i>	51
d. <i>Return On Equity</i>	51
G. Teknik Analisis Data	52
1. Statistik Deskriptif.....	52
2. Uji Asumsi Klasik	52
a. Uji Normalitas	53
b. Uji Multikolinearitas	53
c. Uji Heteroskedastisitas	54
d. Uji Autokorelasi	54
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
4. Koefisien Determinasi.....	56
5. Uji Hipotesis.....	57
a. Uji Signifikan Parsial	57
b. Uji Signifikansi Simultan	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	59
1. Variabel Independen	59
a. <i>Long Term Debt Equity</i>	59
b. <i>Current Ratio</i>	62
c. <i>Leverage</i>	64
d. <i>Return On Equity</i>	67
2. Variabel Dependen.....	69
a. Kinerja Keuangan.....	69
B. Analisis Hasil Penelitian	72
1. Uji Statistik Deskriptif	72
2. Uji Asumsi Klasik.....	74
a. Hasil Uji Normalitas	74
b. Hasil Uji Multikolinearitas.....	75

	c. Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
	d. Hasil Uji Autokorelasi.....	78
3.	Uji Hipotesis	79
	a. Uji T Parsial	79
	b. Uji F Simultan.....	81
4.	Uji Statistik	82
	a. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	82
	b. Hasil Uji Koefisien Determinasi	84
5.	Pembahasan.....	85
BAB V	PENUTUP.....	89
	A. Kesimpulan	89
	B. Saran.....	90
	1. Bagi Akademik.....	90
	2. Bagi Investor	91
	3. Bagi Penelitian Selanjutnya	91
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
SURAT KETERANGAN RISET		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3.2 Daftar Populasi Penelitian Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI	44
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI	45
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan <i>Long Term Debt Equity</i>	59
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i>	61
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Leverage</i>	64
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i>	66
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Deskriptif	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	78
Tabel 4.10 Hasil Uji T Parsial	79
Tabel 4.11 Hasil Uji F Simultan.....	81
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	82
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel

Lampiran 2 Tabulasi Data Keseluruhan

Lampiran 3 Perhitungan *Long Term Debt Equity Ratio* (LDER)

Lampiran 4 Perhitungan *Current Ratio* (CR)

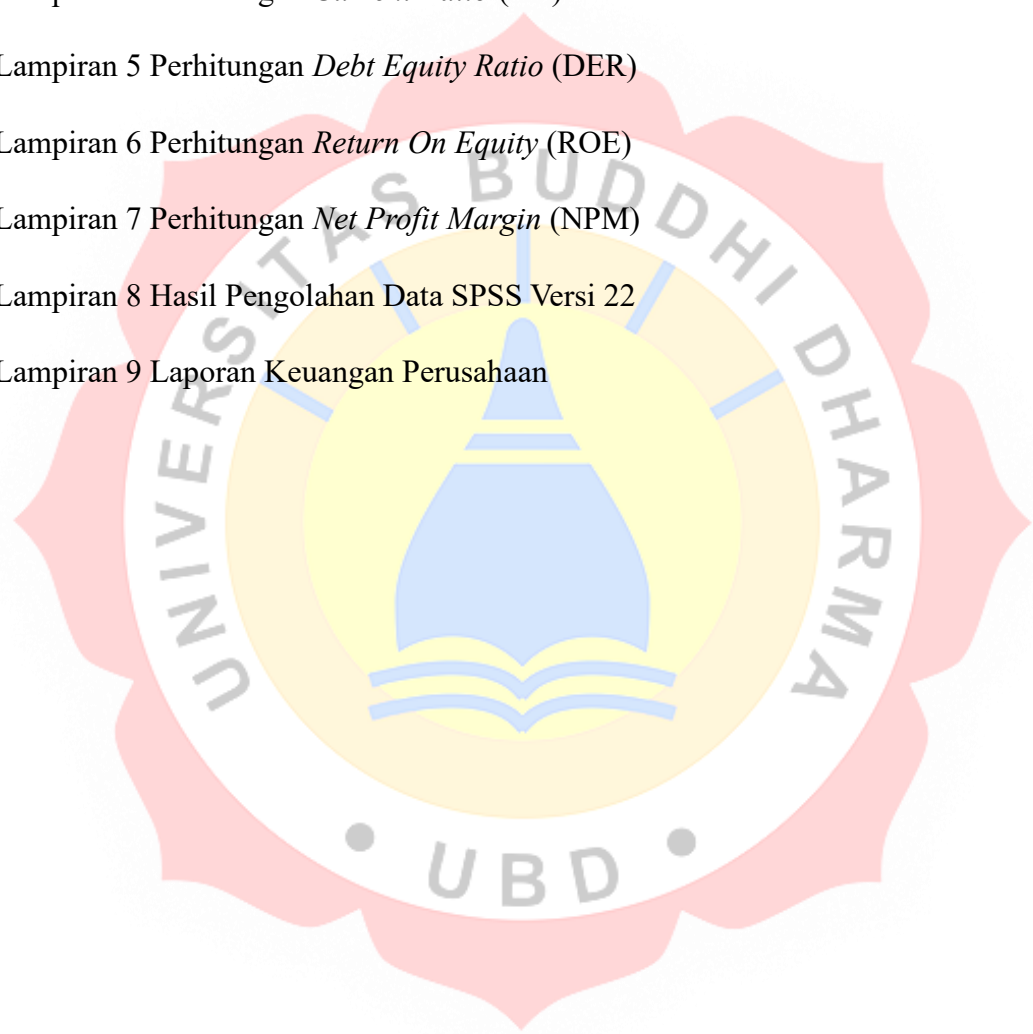
Lampiran 5 Perhitungan *Debt Equity Ratio* (DER)

Lampiran 6 Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

Lampiran 7 Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM)

Lampiran 8 Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22

Lampiran 9 Laporan Keuangan Perusahaan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Company financial performance merupakan sebuah laporan mengenai kajian keuangan suatu perusahaan yang didapatkan dalam sebuah periode tertentu dengan maksud untuk mengetahui alur keuangan sebuah perusahaan. Laporan keuangan dapat memprediksi sebuah perusahaan mampu atau tidaknya untuk menghadapi era selanjutnya. Maka suatu penilaian *Company financial performance* sangat penting untuk melihat sebuah perusahaan stabil atau tidaknya. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan stabil atau tidaknya diperlukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya.

Hal pertama yang dapat mempengaruhi *Company financial performance* suatu perusahaan yaitu perhitungan *Long Term Debt Equity Ratio* (LDER). Rasio hutang terhadap ekuitas jangka panjang merupakan rasio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri untuk mengukur beberapa bagian dana dari setiap modal sendiri yang dapat dijadikan jaminan hutang jangka panjang. Perhitungan LDER mampu jadi acuan dalam pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan.

Hal kedua yang dapat mempengaruhi *Company financial performance* suatu perusahaan yaitu perhitungan *Current Ratio* (CR). Rasio

yang membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini akan memproyeksikan kemampuan perusahaan yang dilambangkan dengan aktiva lancar dalam menutup hutang lancar yang dimiliki (Siswati, 2021). Semakin besar nilai CR mencerminkan perusahaan tersebut mampu dalam menutup hutang lancar.

Hal ketiga yang dapat mempengaruhi *Company financial performance* suatu perusahaan yaitu *Leverage ratio*. Suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau pelunasan hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. *Leverage ratio* dibagi menjadi empat jenis yaitu *Debt to assets ratio* (DAR), *Debt to Equity ratio* (DER), *Debt to capital ratio*, *Debt to EBITDA ratio*. Dalam penelitian ini leverage yang digunakan merupakan jenis *Debt to equity ratio* (DER) merupakan salah satu indikator untuk melihat bagaimana kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Rasio ini juga menjadi pertimbangan bagi investor sebelum membeli saham perusahaan.

Hal keempat yang dapat mempengaruhi *Company financial performance* suatu perusahaan yaitu *Return on Equity* yang merupakan rasio profitabilitas untuk menunjukkan perbandingan antara laba dengan modal (Arifin, 2020). Apabila perusahaan memiliki tingkat *Return on Equity* yang tinggi maka perusahaan dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik.

Salah satu fenomena yang terjadi dalam perusahaan sektor teknologi di Indonesia yaitu berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) yang

bersumber dari website www.idx.co.id , IDXTECHNO minus 0,91%. IHSG melompat 0,73% ke 6.916,45 seiring 274 saham naik, 235 saham turun, dan 239 stagnan. Penurunan IDXTECHNO terjadi seiring sejumlah saham turun tajam. Sebut saja, saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) yang anjlok hingga batas auto reject bawah (ARB) 14,69%, PT Galva Technologies Tbk (GLVA) yang turun tajam 8,33%, hingga PT WIR Asia Tbk (WIRG) merosot 4,76%. Pemain utama PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) juga melemah 3,33% dan PT Global Digital Niaga Tbk (BELI) minus 0,88%. Sementara, raksasa e-commerce dan ride-hailing PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) stagnan di Rp88 per saham, usai merosot 3 hari beruntun. Dalam sepekan *Net Profit Margin* GOTO minus 3,30% dan dalam sebulan terjun hingga 20,72% dilansir oleh CNBC Indonesia (www.cnbcindonesia.com).

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor teknologi di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang pesat. Perusahaan dalam sub sektor teknologi menghadapi dinamika pasar yang cepat dan kompetitif, hal ini membuat analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan teknologi menjadi penting untuk memahami faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kelangsungan perusahaan teknologi.

Periode 2020 – 2023 merupakan periode yang penuh dengan tantangan, termasuk pandemi COVID-19 yang membawa dampak signifikan terhadap perekonomian global dan lokal. Dari adanya dampak pandemi ini membuat perusahaan memiliki ketidakpastian terhadap kinerja

keuangan perusahaan sehingga memerlukan penelitian mengenai faktor - faktor yang dapat mempengaruhi *Company financial performance* perusahaan tersebut.

Pentingnya analisis *Company financial performance* seperti halnya yang diteliti dalam penelitian ini yaitu *long term debt equity ratio*, *current ratio*, *leverage*, dan *return on equity* sangat penting untuk mengukur kesehatan dan kinerja perusahaan. Rasio – rasio ini menggambarkan tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang, likuiditas, penggunaan aset, dan kemampuan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi apa saja yang terjadi dan apa saja yang dapat di pengaruhi dari adanya pandemi COVID-19 terhadap sub sektor teknologi karena persaingan yang begitu pesat dan naik turunnya perekonomian yang terjadi pastinya menghasilkan masalah yang ada terhadap analisi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Maka dari itu peneliti ingin menganalisis apa saja yang terjadi pada *Company financial performance* sub sektor teknologi selama melewati masa pandemi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya *Long Term Debt Equity Ratio* (LDER) yang dilakukan dapat mengukur kemampuan modal yang dimiliki untuk jaminan hutang jangka panjang.

2. Dalam menutupi hutang lancar yang dimiliki maka perusahaan melakukan peningkatan terhadap aktiva lancar untuk memberikan kinerja keuangan Perusahaan yang baik.
3. Sebagai investor dalam memilih saham perusahaan seringkali dilihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atau melunasi hutang yang dimilikinya.
4. Laba yang dimiliki suatu perusahaan tentunya harus melebihi modal yang dimiliki. Dalam kasus ini ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan dalam skala laba yang dimiliki.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Long Term Debt Equity Ratio* (LDER) berpengaruh terhadap *Company financial performance* sub sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023?
2. Apakah *Current ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Company financial performance* perusahaan sub sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023?
3. Apakah *Leverage Ratio* berpengaruh terhadap *Company financial performance* sub sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023?
4. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Company financial performance* sub sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023?

5. Apakah *Long Term Debt Equity* (LDER), *Current ratio* (CR), *Leverage Ratio*, *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap *Company financial performance* sub sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari masalah yang ingin di bahas dalam penulisan ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh yang ditimbulkan oleh *Long Term Debt Equity Ratio*, *Current ratio*, *Leverage Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap *Company financial performance* sub sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023. Dan tujuan penelitian ini juga untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

- a) Untuk menganalisis pengaruh *Long Term Debt Equity Ratio* (LDER) terhadap *Company financial performance* pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023.
- b) Untuk menganalisis pengaruh *Current ratio* (CR) terhadap *Company financial performance* pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023.
- c) Untuk menganalisis pengaruh *Leverage Ratio* (DER) terhadap *Company financial performance* pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023.
- d) Untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Company financial performance* pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023.

- e) Untuk menganalisis pengaruh *Long Term Debt Equity Ratio* (LDER), *Current ratio* (CR), *Leverage Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Company financial performance* pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini semoga bermanfaat bagi peneliti, calon investor, dan pihak akademik.

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat untuk penulis agar dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai pengaruh *Long Term Debt Equity Ratio* (LDER), *Current ratio* (CR), *Leverage Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Company financial performance* dalam praktik yang di hubungkan dengan pengetahuan teoritis.
2. Manfaat bagi calon investor agar dapat menambah wawasan dan referensi dalam mengambil keputusan investasinya. Sehingga dapat memberikan masukan mengenai prospek *Company financial performance* pada perusahaan sektor teknologi sebelum calon investor melakukan investasinya
3. Manfaat akademik agar dapat memberikan pengetahuan yang berguna bagi pemikiran kita untuk melihat jauh mengenai *Company financial performance* dan menambah wawasan bagi pembaca.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang gambaran umum teori terkait variable independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variable penelitian dan teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi data hasil penelitian variable independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. *Company Financial Performance*

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai keuntungan yang maksimal bagi perusahaannya. Bagi perusahaan publik, perusahaan yang tidak memiliki kinerja yang baik dapat mempengaruhi pemikiran pasar saham dan para pemegang saham untuk membeli atau melepas kepemilikan perusahaan tersebut.

Pengertian *company financial performance* menurut (Hutabarat, 2020) *company financial performance* adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Ada beberapa tujuan penilaian *company financial performance*, sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba selama periode tertentu.

- b) Untuk mengetahui tingkat likuiditas.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh atau memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih.

c) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

d) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang – hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Berbeda dengan rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis lebih dalam mengenai spesifik dari kinerja keuangan tersebut. Menurut (Hery, 2018) analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat yang paling populer dan banyak digunakan, meskipun perhitungan rasio keuangan hanya merupakan

aritmatika sederhana namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah.

Tujuan dari rasio keuangan adalah untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam kinerja keuangan, membantu dalam pengambilan Keputusan, dan memberikan wawasan tentang kondisi keuangan perusahaan dalam konteks tertentu.

Ada beberapa kelebihan dari *company financial performance* menurut beberapa para ahli sebagai berikut :

- a. *company financial performance* sebagai alat untuk mengukur efektivitas strategi bisnis perusahaan. Hal ini membantu manajemen dalam mengevaluasi sejauh mana strategi yang diterapkan berhasil mencapai tujuan finansial perusahaan (Epstein & Buhovac, 2019).
- b. Investor menggunakan *company financial performance* sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi (Damodaran, 2020).
- c. *company financial performance* menyediakan data yang krusial bagi manajemen untuk menentukan kebijakan operasional dan strategis (Brigham & Ehrhardt, 2021).

Ada beberapa kekurangan dari *company financial performance* menurut beberapa ahli sebagai berikut:

- a. *company financial performance* tradisional kurang mencerminkan aspek keberlanjutan dan faktor *environmental, social, and governance* (ESG) yang semakin penting dalam evaluasi perusahaan modern. Hal ini bisa menyebabkan penilaian yang tidak lengkap terhadap perusahaan (Koller dkk., 2020).
- b. *company financial performance* sering kali bersifat retrospektif, mengandalkan data historis yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan volatile (Krishnan & Wang, 2019).
- c. Fokus yang berlebihan pada kinerja keuangan jangka pendek, seperti laba kuartalan, bisa mengorbankan investasi jangka panjang dan inovasi, ini bisa membatasi pertumbuhan berkelanjutan perusahaan dan mengurangi nilai jangka panjang (Barton & Wiseman, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) yaitu rasio keuangan yang digunakan untuk menghitung persentase laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari pendapatannya. *net profit margin* mengukur sejauh mana perusahaan menghasilkan uang. NPM ini biasa digunakan oleh pemberi pinjaman, investor, dan pelaku bisnis itu sendiri sebagai indikator kesehatan keuangan perusahaan, keterampilan manajemennya, dan potensi pertumbuhannya.

Jika *net profit margin* yang dihasilkan tinggi berarti perusahaan mampu mengendalikan biaya secara efektif atau menyediakan barang atau jasa dengan harga yang jauh lebih tinggi daripada biayanya. Sebaliknya jika *net profit margin* yang dihasilkan rendah berarti perusahaan menggunakan struktur biaya yang tidak efektif dan strategi penetapan harga yang tidak baik.

Adapun rumus untuk mencari *Net Profit Margin* (NPM) sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Current Ratio* (CR)

Pengertian Rasio keuangan menurut (Fahmi, 2018) dalam bukunya yang berjudul analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademis, manajer, dan investor dan menganalisis menganalisis bisnis dari aspek keuangan alfabet yaitu rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaan masing – masing. Jika rasio tersebut tidak mempresentasikan tujuan dari analisis yang akan ia lakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan, karena dalam konsep keuangan dikenal dengan namanya fleksibilitas, artinya rumus

atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah sesuai dengan kasus yang diteliti.

Beberapa manfaat analisis rasio keuangan sebagai berikut :

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengambilan pokok pinjaman.
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang paling sering dilakukan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dibandingkan dengan alat analisis keuangan lainnya. Menurut (Hery, 2021) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut:

- a) Rasio merupakan angka – angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.

- b) Rasio merupakan pengganti yang cukup sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang pada dasarnya sangat rinci dan rumit.
- c) Rasio dapat mengidentifikasikan posisi perusahaan dalam industri.
- d) Rasio sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan.
- e) Dengan rasio lebih mudah untuk membandingkan suatu perusahaan terhadap perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik.
- f) Dengan rasio lebih mudah untuk melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

Pengertian rasio likuiditas didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dikenal juga sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh Tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.

Berikut tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan:

- a) Mengukur kekuatan perusahaan dalam membayarkan kewajiban atau hutang yang akan jatuh tempo.
- b) Mengetahui kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.

- c) Mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar.
- d) Menaksir skala uang kas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek.
- e) Perencanaan finansial di masa depan terutama yang berhubungan dengan perencanaan kas dan kewajiban jangka pendek.
- f) Mengetahui keadaan dan posisi likuiditas perusahaan masing – masing periode dengan membandingkannya.

Current Ratio (CR) adalah kemampuan bank untuk membayar hutang dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki . *Current Ratio* (CR) memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, seperti pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri. Bagi pihak luar perusahaan CR juga memiliki kepentingan seperti kreditur atau penyedia dana bagi perusahaan, pihak distributor atau supplier yang menyalurkan atau menjual barang yang pembayarannya secara angsuran kepada perusahaan (Arifin, 2020).

Adapun rumus untuk mencari *current ratio* (CR) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. *Leverage* (DER)

Menurut (M Apriyanti, 2023) *Leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki resiko yang lebih kecil. Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvable, artinya hutang lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Karena *leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aset suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun risiko *leverage* nya juga tinggi, investor akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut didapat dari hutang yang akan meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang.

Berikut adalah beberapa tujuan dan manfaat perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas atau rasio *leverage*:

- a) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditur).
- b) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- c) Untuk menilai keseimbangan antara lain nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
- e) Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- f) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
- g) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Adapun rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

4. *Long Term Debt Equity Ratio* (LDER)

Long Term Debt Equity Ratio (LDER) merupakan bagian dari rasio solvabilitas. Rasio ini berfokus pada hutang jangka panjang perusahaan. *Long Term Debt Equity Ratio* membandingkan jumlah hutang jangka panjang perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki. Kemampuan ini berguna untuk memperhitungkan kinerja perusahaan secara finansial baik dalam periode yang telah berakhir ataupun periode yang sudah berjalan (M Apriyanti, 2023).

Manfaat *Long Term Debt Equity Ratio* diantaranya sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui besaran hutang jangka panjang perusahaan dan modal usaha yang dikeluarkan.
- b) Mampu digunakan sebagai dasar penilaian atas kinerja manajemen dalam mengelola hutang jangka panjangnya.
- c) Rasio ini juga dipakai investor untuk pertimbangan investasi

Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mencari *Long Term Debt Equity Ratio* (LDER) sebagai berikut:

$$\text{LDER} = \frac{\text{Total hutang jangka panjang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

5. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah imbal hasil yang dicetak perusahaan untuk pemegang saham. ROE ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas atau margin keuntungan, produktivitas asset

untuk menghasilkan pendapatan, serta pengelolaan penggunaan hutang secara optimal oleh perusahaan. ROE dinyatakan dalam persentase (%) (M Apriyanti, 2023).

Tujuan dan manfaat *Return on Equity* (ROE) bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan yaitu:

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan laba sendiri.
- e) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Adapun rumus untuk mencari *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Pendapatan setelah pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

B. Tabel Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan
1.	(Anggraini & Ruzikna, 2017)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014	X1 = <i>Debt to Assets Ratio</i> X2 = <i>Debt to Equity Ratio</i> X3 = <i>Long Term to Debt Equity Ratio</i> Y = Kinerja Keuangan	- <i>Debt to Assets Ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. - <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. - <i>Long Term to Debt Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

2.	(Widianingsih dkk., 2022)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Cash Turnover</i> (Perputaran Kas) dan <i>Size</i> Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020	$X1 = \text{Current Ratio}$ $X2 = \text{Debt To Equity Ratio}$ $X3 = \text{Cash Turnover}$ $X4 = \text{Size Perusahaan}$ $Y = \text{Kinerja Keuangan}$	- <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan - <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh negatif kinerja signifikan terhadap kinerja keuangan - <i>Cash Turnover</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan - <i>Size</i> Perusahaan berpengaruh positif signifikan
----	---------------------------	---	--	---

				terhadap kinerja keuangan
3.	(Kusumawati & Widaryanti, 2022)	Analisis Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio, Current Ratio</i> , dan Total Aset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020)	X1 = <i>Debt To Equity Ratio</i> X2 = <i>Current Ratio</i> X3 = Total Aset Turnover Y = Kinerja Keuangan	- <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan - <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan - Total Aset Turnover berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

4.	(Afifah & Ramdani, 2023)	Pengaruh ROA dan ROE terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Hotel, Rekreasi dan Pariwisata	$X1 = \text{ROA}$ $X2 = \text{ROE}$ $Y = \text{Kinerja Keuangan}$	<i>-Return on Assets</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan <i>-Return On Equity</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan
5.	(Anggraeni, 2015)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan	$X1 = \text{Current Ratio}$ $X2 = \text{Quick Ratio}$ $X3 = \text{Debt To Equity Ratio}$ $X4 = \text{Ukuran Perusahaan}$ $Y = \text{Kinerja Keuangan}$	<i>- Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. <i>- Quick Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

		dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)		- <i>Debt To Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. -Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
6.	(Sari dkk., 2021)	Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI	$X1 = \text{Debt To Asset Ratio}$ $X2 = \text{Debt To Equity Ratio}$ $Y = \text{Kinerja Keuangan}$	- <i>Debt To Asset Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. - <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh

		Periode 2015-2018		terhadap kinerja keuangan.
7.	(Azis, 2017)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Struktur Modal, dan <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015	$X1 = \text{Good Corporate Governance}$ $X2 = \text{Struktur Modal}$ $X3 = \text{Leverage}$ $Y = \text{Kinerja Keuangan}$	-Board size tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. -Komisaris independent tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. -komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. -LDER tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

				<i>-Debt To Asset Ratio</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan. <i>-Debt To Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
8.	(Arta Nugroho & Yudiantoro, 2022)	Analisi Pengaruh ROA, ROE, dan FDR terhadap Kinerja Keuangan pada BRI Syariah Periode 2019-2021	X1 = ROA X2 = ROE X3 = FDR Y = Kinerja Keuangan	<i>-Return On Asset</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. <i>-Return On Equity</i> berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan.

				-FDR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
9.	(Malik, 2020)	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Assets Turnover, Long Term Debt To Equity, Debt to Total Assets Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Berbasis ROA pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah	X1 = <i>Current Ratio</i> X2 = <i>Debt Equity Ratio</i> X3 = <i>Total Assets Turnover</i> X4 = <i>Long Term Debt To Equity</i> X5 = <i>Debt to Total Assets Ratio</i> X6 = <i>Net Profit Margin</i> Y = Kinerja Keuangan	- <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. - <i>Debt Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. - <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan. - <i>Debt to Total Assets Ratio</i> tidak

		Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) Periode 2015-2019		berpengaruh terhadap kinerja keuangan. - <i>Long Term Debt To Equity</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. - <i>Total Assets Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
10.	(Andika & Wijayanti, 2001)	Pengaruh <i>Leverage</i>, Struktur Modal, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan	X1 = DAR X2 = LDER X3 = Kepemilikan Institusional Y = Kinerja Keuangan	-<i>Debt to Asset Ratio</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. - <i>Long Term Debt To Equity</i>

		Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2001 – 2015)		memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap kinerja keuangan. -Kepemilikan Institusional berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan.
11.	(Putra dkk., 2020)	Pengaruh Analisis <i>Current Ratio</i> , <i>Cash Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap Kinerja Keuangan pada Ekonomi Kreatif sub Sektor	$X1 = \text{Current Ratio}$ $X2 = \text{Cash Ratio}$ $X3 = \text{Debt to Equity Ratio}$ $X4 = \text{Total Asset Turnover}$	- <i>Current Ratio</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan. - <i>Cash Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan

		<i>Fashion di Kota Malang Tahun 2014 - 2019</i>	Y = Kinerja Keuangan	terhadap kinerja keuangan. - <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan. - <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
12.	(Juwita & Mutawali, 2022)	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Nett Profit Margin, Total Asset Turnover Ratio,</i>	X1= <i>Current Ratio</i> X2 = <i>Debt to Equity Ratio</i> X3 = <i>Nett Profit Margin</i>	- <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

		dan <i>Earning Per Share</i> terhadap Kinerja Keuangan PT Asahimas Flat Glass Tbk Periode 2012 - 2021	$X4 = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Turnover Ratio}}$ $X5 = \frac{\text{Earning Per Share}}{\text{Kinerja Keuangan}}$	- <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. - <i>Nett Profit Margin</i> berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. - <i>Total Asset Turnover Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. - <i>Earning Per Share</i>
--	--	---	--	--

				berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
13.	(Kumalasari dkk., 2023)	Analisis Rasio <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap kinerja keuangan	$X1 = \text{Return On Asset}$ $X2 = \text{Return On Equity}$ $Y = \text{Kinerja Keuangan}$	- <i>Return On Asset</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. - <i>Return On Equity</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
14.	(Heliola dkk., 2020)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan pada 50 <i>Leading Companies in</i>	$X1 = \text{Debt to Asset Ratio}$ $X2 = \text{Debt to Equity Ratio}$	- <i>Debt to Asset Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

		<i>Market Capitalization</i> di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2018	<i>X3 = Long Term Debt to Equity Ratio</i> <i>Y = Kinerja Keuangan</i>	<i>- Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. <i>- Long Term Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
15.	(Maryadi & Dermawan, 2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Financial Leverage</i> , dan <i>Liquidity</i> Terhadap Kinerja Keuangan	<i>X1 = Size</i> <i>X2 = Debt to Equity Ratio</i> <i>X3 = Quick Ratio</i> <i>Y = Kinerja Keuangan</i>	<i>- Size</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. <i>- Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh

				negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. - <i>Quick Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
--	--	--	--	--

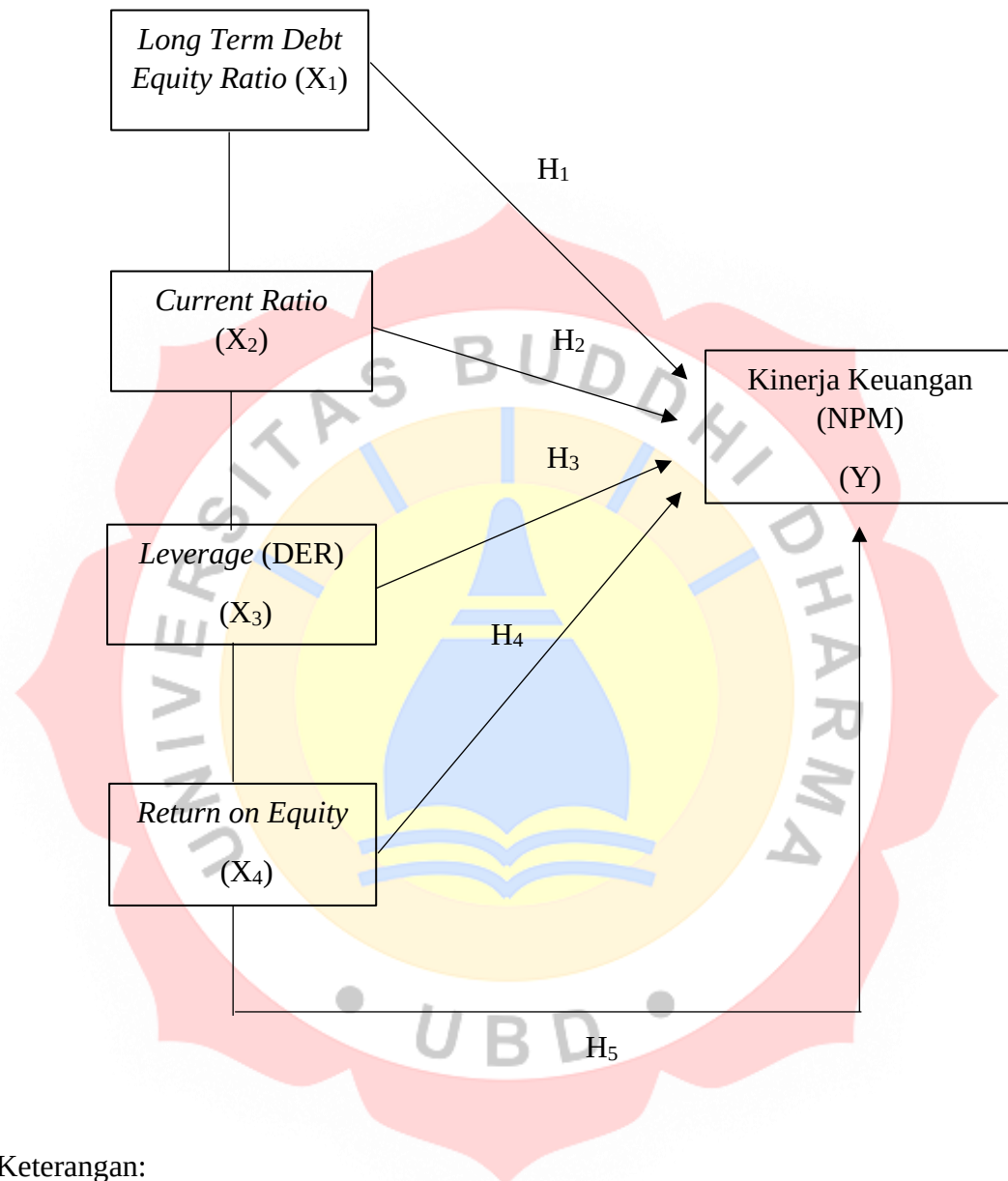
Sumber: Data dari penelitian terdahulu

Jika dilihat dari tabel di atas bahwa persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dari variabel Y yaitu menggunakan topik kinerja keuangan. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dari variabel X, tahun penelitian, dan perusahaan yang diteliti. Peneliti menggunakan perusahaan pada sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 karena pada periode tersebut terjadi perkembangan teknologi yang cukup pesat akibat adanya pandemi pada saat itu dan perkembangan teknologi tersebut terus berlangsung hingga saat ini. Maka penelitian dilakukan pada perusahaan sektor teknologi untuk melihat apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik.

C. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Keterangan:

1. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (Y).
2. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Long Term Debt Equity (X₁)*, *Current Ratio (X₂)*, *Leverage (X₃)*, *Return on Equity (X₄)*.
3. H₁ = X₁ terhadap variabel dependen.

4. $H_2 = X_2$ terhadap variabel dependen.
5. $H_3 = X_3$ terhadap variabel dependen.
6. $H_4 = X_4$ terhadap variabel dependen.
7. $H_5 = X_1, X_2, X_3, X_4$ terhadap variabel dependen.

D. Perumusan Hipotesa

1. Pengaruh *Long Term Debt Equity* Terhadap *Company Financial Performance*

Long Term Debt Equity merupakan kewajiban yang jatuh tempo nya lebih dari satu tahun. Dengan jatuh tempo yang panjang, hutang ini memiliki risiko jangka panjang yang tinggi bagi perusahaan. *Long Term Debt Equity* yaitu untuk mengetahui nominal modal bisnis yang dibiayai oleh hutang jangka panjang. Pembiayaan dengan hutang mempunyai pengaruh bagi perusahaan, karena hutang mempunyai beban yang bersifat tetap. Akibatnya apabila perusahaan gagal dalam membayar bunga hutang dapat menyebabkan masalah yang akan berakhir dengan kebangkrutan. Penurunan LDER terhadap total aset perusahaan dari tahun ke tahun mungkin menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin tidak bergantung pada hutang untuk mengembangkan perusahaannya. Hasil dari perhitungan LDER menunjukkan persentase aset perusahaan yang harus dilikuidasi untuk membayar hutang jangka panjangnya.

Hal ini didukung oleh (Maulita & Tania, 2018) yang mengungkapkan bahwa *Long Term Debt Equity Ratio* (LDER) berpengaruh

signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H1 : Diduga *Long Term Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

2. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Company Financial Performance*

Current Ratio menggambarkan kemampuan suatu entitas dalam penyediaan kas dan pos lancar lainnya yang sifatnya hamper mendekati kan yang bermanfaat dalam memenuhi seluruh kewajiban yang bakal jatuh tempo segera. Jika makin tinggi *Current Ratio* maka suatu entitas akan makin *likuid* dan bakal makin mendapatkan kemudahan memperoleh pendanaan dari kreditor ataupun investor guna memperlancar operasional kegiatannya sehingga akhirnya akan terjadi peningkatan profit. *Current ratio* membandingkan seluruh aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya, ini biasanya didefinisikan sebagai aset yang berbentuk uang tunai atau akan diubah menjadi uang tunai dalam satu tahun atau kurang dari satu tahun. *Current ratio* membantu investor memahami lebih banyak tentang kemampuan perusahaan untuk menutupi hutang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki.

Hal ini didukung oleh (Agus dkk., 2018) yang mengungkapkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Nett profit margin* (NPM). Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H2 : Diduga *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Nett profit margin* (NPM).

3. Pengaruh *Leverage Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Company Financial Performance*

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan dengan pemilik kreditor dengan pemilik saham, dengan kata lain DER yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga semakin besar yang akan mengurangi keuntungan. Karena bagi kreditor semakin besar rasio ini, akan semakin besar risiko yang akan di tanggung atas kegagalan yang akan mungkin terjadi di perusahaan. Maka dari itu pengaturan rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang terjadi. DER membandingkan total kewajiban perusahaan dengan ekuitas pemegang saham dan dapat digunakan untuk menilai sejauh mana ketergantungan perusahaan terhadap hutang. Investor seringkali memodifikasi DER untuk hanya mempertimbangkan hutang jangka panjang karena memiliki lebih banyak risiko daripada hutang jangka pendek.

Hal ini didukung oleh (Andi Hermawan, 2023) yang mengungkapkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Nett profit margin* (NPM). Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H3 : Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Nett profit margin* (NPM).

4. Pengaruh *Return of Equity* (ROE) Terhadap *Company Financial Performance*

Return of Equity (ROE) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas. Rasio ini merupakan komponen dari rasio neraca dan rasio laba rugi. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri. Semakin rendah rasio ini, semakin kecil tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham perusahaan.

Hal ini didukung oleh (Andi Hermawan, 2023) yang mengungkapkan bahwa *Return of Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap *Nett profit margin* (NPM). Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H4 : Diduga *Return of Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap *Nett Profit Margin* (NPM).

5. Pengaruh *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Leverage*, dan *Return of Equity* terhadap *Company Financial Performance*

Long term debt to equity menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan hutang jangka panjang sebagai bagian dari struktur modalnya dan tingkat risiko keuangan yang dihadapi perusahaan sebaliknya *current ratio* merupakan rasio likuiditas yang

mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang dimilikinya.

Leverage yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar perusahaan menggunakan hutang untuk mendanai asetnya dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham, sedangkan *return on equity* adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemilik saham.

Hal ini didukung oleh (susilawati, 2020) menunjukkan bahwa *current ratio* dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *debt to equity ratio* dan *long term debt equity ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *company financial performance*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H5 : Diduga *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Leverage*, dan *Return of Equity* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *company financial performance*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang artinya penelitian dilakukan secara sistematis untuk meneliti sebuah fenomena dengan cara mengumpulkan data – data yang bisa diukur menggunakan ilmu statistik, matematika dan komputasi untuk membantu menemukan hubungan antara variabel yang ada dalam sebuah populasi. Pada penelitian ini penulis meneliti pengaruh *long term debt equity ratio*, *current ratio*, *leverage*, dan *return on equity* terhadap *company financial performance* pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020 – 2023.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023. Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari empat variabel independent yaitu *long term debt equity* (X_1), *current ratio* (X_2), *leverage* (X_3), dan *return on equity* (X_4), dan variabel dependen yaitu *company financial performance* (Y).

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan.

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber lain yang telah ada sebelumnya sehingga tidak mengumpulkan data secara langsung dari objek yang ingin diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa :

“Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti dan darimana sampel akan diambil, populasi mencakup semua elemen yang menjadi fokus penelitian dan diharapkan untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum.”

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023 yaitu sejumlah 47 perusahaan.

2. Sampel

Menurut (Umam, 2020) menyatakan bahwa :

“Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dari metode tertentu untuk dijadikan subjek penelitian, sampel ini dipilih untuk mewakili karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.”

Dalam penelitian ini, sampel dipilih dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel mana yang paling sesuai berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang dibuat dan ditetapkan dalam pemilihan sampel yaitu sebagai berikut :

- 1) Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 – 2023.
- 2) Perusahaan sektor teknologi yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2020 – 2023.
- 3) Perusahaan sektor teknologi yang menyajikan laporan keuangan tahunan dalam bentuk mata uang asing selama periode tahun 2020 – 2023.
- 4) Perusahaan sektor teknologi yang mengalami kerugian dalam tahun berjalan.

Setelah dilakukan penelitian sampel dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria – kriteria diatas, maka didapatkan 12 perusahaan sektor teknologi yang memenuhi kriteria tersebut.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 – 2023	47
2	Perusahaan sektor teknologi yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2020 – 2023	(21)
3	Perusahaan sektor teknologi yang menyajikan laporan keuangan tahunan dalam bentuk mata uang asing	(0)
4	Perusahaan sektor teknologi yang mengalami kerugian dalam tahun berjalan	(14)
Total Sampel		12
Jumlah Tahun Penelitian		4
Total Sampel Selama Periode 2020 - 2023		48

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan jumlah data populasi perusahaan teknologi yang ada pada table 3.1, berikut data populasi perusahaan yang digunakan:

Tabel 3.2

**Daftar Populasi Penelitian Perusahaan Sektor Teknologi
yang Terdaftar di BEI**

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	AREA	PT.Dunia Virtual Online Tbk
2	ATIC	PT.Anabatic Technologies Tbk
3	AWAN	PT.Era Digital Media Tbk
4	AXIO	PT.Tera Data Indonusa Tbk
5	BELI	PT.Global Digital Niaga Tbk
6	BUKA	PT.Bukalapak.Com Tbk
7	CASH	PT.Cashlez Worldwide Indonesia Tb
8	CHIP	PT.Pelita Teknologi Global Tbk
9	CYBR	PT.Itsec Asia Tbk
10	DCII	PT.Dci Indonesia Tbk
11	DIVA	PT.Distribusi Voucher Nusantara Tbk
12	DMMX	PT.Digital Mediatama Maxima Tbk
13	EDGE	PT.Indointernet Tbk
14	ELIT	PT.Data Sinergitama Jaya Tbk
15	EMTK	PT.Elang Mahkota Teknologi Tbk
16	ENVY	PT.Envy Technologies Indonesia Tbk
17	GLVA	PT.Galva Technologies Tbk
18	GOTO	PT.Goto Gojek Tokopedia Tbk
19	HDIT	PT.Hensel Davest Indonesia Tbk
20	IOTF	PT.Sumber Sinergi Makmur Tbk
21	IRSX	PT.Aviana Sinar Abadi Tbk
22	JATI	PT.Informasi Teknologi Indonesia
23	KIOS	PT.Kioson Komersial Indonesia Tbk
24	KREN	PT.Quantum Clovera Investama Tbk
25	LMAS	PT.Limas Indonesia Makmur Tbk
26	LUCK	PT.Sentral Mitra Informatika Tbk
27	MCAS	PT.M Cash Integrasi Tbk
28	MENN	PT.Menn Teknologi Indonesia Tbk
29	MLPT	PT.Multipolar Technology Tbk
30	MPIX	PT.Mitra Pedagang Indonesia Tbk
31	MSTI	PT.Mastersystem Infotama Tbk
32	MTDL	PT.Metrodata Electronics Tbk

33	NFCX	PT.Nfc Indonesia Tbk
34	NINE	PT.Techno9 Indonesia Tbk
35	PGJO	PT.Tourindo Guide Indonesia Tbk
36	PTSN	PT.Sat Nusapersada Tbk
37	RUNS	PT.Global Sukses Solusi Tbk
38	SKYB	PT.Northcliff Citranusa Indonesia
39	TECH	PT.Indosterling Technomedia Tbk
40	TFAS	PT.Telefast Indonesia Tbk
41	TOSK	PT.Topindo Solusi Komunika Tbk
42	TRON	PT.Teknologi Karya Digital Nusa Tbk
43	UVCR	PT.Trimegah Karya Pratama Tbk
44	WGSB	PT.Wira Global Solusi Tbk
45	WIFI	PT.Solusi Sinergi Digital Tbk
46	WIRG	PT.Wir Asia Tbk
47	ZYRX	PT.Zyrexindo Mandiri Buana Tbk

Tabel 3.3

**Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Teknologi
yang Terdaftar di BEI**

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	DCII	PT. Dci Indonesia Tbk
2	EDGE	PT. Indointernet Tbk
3	GLVA	PT. Galva Technologies Tbk
4	MCAS	PT. M Cash Integrasi Tbk
5	MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk
6	MTDL	PT. Metrodata Electronics Tbk
7	PTSN	PT. Sat Nusapersada Tbk
8	TFAS	PT. Telefast Indonesia Tbk
9	UVCR	PT. Trimegah Karya Pratama Tbk
10	WGSB	PT. Wira Global Solusi Tbk
11	WIFI	PT. Solusi Sinergi Digital Tbk
12	ZYRX	PT. Zyrexindo Mandiri Buana Tbk

Sumber : Data diolah, 2024

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu sebagai berikut :

a. Metode Dokumentasi

Penelitian dilakukan dengan memperoleh data dan informasi dalam bentuk dokumen, serta dari sumber lainnya yang tersedia seperti berupa laporan keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023. Data tersebut diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

b. Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teori sebagai dasar penelitian. Data tersebut diperoleh dari buku, jurnal penelitian terdahulu, artikel, ataupun tulisan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat di dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *company financial performance*. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *long term debt equity*, *current ratio*, *leverage*, dan *return on equity*.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan.

company financial performance merupakan pencapaian prestasi suatu perusahaan pada periode tertentu yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan *Nett Profit Margin* (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

sumber : (Kasmir., 2019)

2. Variabel Independen

Variabel independen atau disebut juga variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya suatu variabel terikat yaitu factor – factor yang diukur oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel independen, yaitu sebagai berikut:

a. *Long Term Debt Equity Ratio* (X₁)

Long term debt equity ratio adalah salah satu bagian di dalam rasio solvabilitas. Rasio ini fokus terhadap hutang jangka Panjang perusahaan yang membandingkan jumlah hutang jangka panjang perusahaan dengan ekuitas yang dimilikinya (M Apriyanti, 2023). Jumlah hutang jangka panjang ini mampu memberikan dampak yang besar pada *nett profit margin* dan *current ratio* perusahaan. Hasil rasio juga menunjukkan persentase asset perusahaan yang harus dilikuidasi untuk membayar hutang jangka panjangnya

$$\text{LDER} = \frac{\text{Total hutang jangka panjang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

Sumber : (M Apriyanti, 2023)

b. *Current Ratio* (X₂)

Current ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui seberapa sanggup sebuah perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* membandingkan seluruh asset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Serta membantu investor memahami lebih banyak tentang kemampuan perusahaan untuk menutupi hutang jangka pendeknya dengan asset lancarnya dan

membuat perbandingan yang tepat dengan pesaing dan perusahaan sejenis.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : (Arifin, 2020)

c. *Leverage (X3)*

Leverage keuangan adalah konsep penggunaan modal pinjaman sebagai sumber pendanaan. *Leverage* sering digunakan ketika bisnis berinvestasi seperti ekspansi, akuisisi, atau metode pertumbuhan lainnya. *Leverage* juga merupakan strategi investasi yang menggunakan uang pinjaman khususnya penggunaan berbagai instrument keuangan atau modal pinjaman untuk meningkatkan potensi pengembalian investasi. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber : (M Apriyanti, 2023)

d. *Return on Equity (X4)*

Return on equity adalah laba bersih dibagi ekuitas pemegang saham untuk mengukur profitabilitas. Karena ketidaksesuaian antara laporan laba rugi dan neraca sering kali dihitung menggunakan rata – rata ekuitas selama suatu periode. *Return on equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan oleh para pemegang saham. Singkatnya ROE adalah ukuran profitabilitas perusahaan yang memiliki kaitan dengan ekuitas para pemegang saham.

$$ROE = \frac{\text{Pendapatan setelah pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Sumber : (Hery, 2021)

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum, total *sum* (jumlah total), *range*, kurtosis, dan *skewness*

(kemencengan distribusi). Dengan menggunakan statistik deskriptif, dapat dengan mudah memahami distribusi dan perilaku data sampel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik ini terdiri dari empat uji sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independent dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Uji multikolinearitas

menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independent yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Jika nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Seperti yang dikatakan (Ghozali, 2018) uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linear berganda, yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dan merupakan model penelitian yang baik.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk model regresi yang baik yaitu model regresi yang bebas dari autoklerasi. Agar dapat mengetahui terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji *run test* yang memiliki kriteria sebagai berikut :

- a) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 5% atau 0,05 maka untuk H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti data residual terjadi secara sistematis.
- b) Apabila nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih dari 5% atau 0,05 maka untuk H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut berarti data residual terjadi secara random.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, maka dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson*. Uji *Durbin Watson* memiliki beberapa ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika nilai $d < d_L$ atau $d > (4 - d_L)$, maka dapat dinyatakan bahwa terjadi autokorelasi.
- b) Jika nilai $d_U < d < (4 - d_U)$, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.
- c) Jika nilai $d_L < d < d_U$ atau $(4 - d_U) < d < (4 - d_L)$, maka dapat dinyatakan bahwa tidak dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang pasti.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk menguji dan mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *long term debt equity*, *current ratio*, *leverage*, dan *return on equity* terhadap variabel dependen yaitu *company financial performance*. Berikut rumus persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *company financial performance*

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$ = Koefisien regresi untuk setiap variabel independent

X_1 = *Long term debt equity ratio*

X_2 = *Current Ratio*

X_3 = *Leverage (DER)*

X_4 = *Return on equity*

ε = *Error*

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur dan menguji seberapa jauh kemampuan pengaruh variabel independent secara

bersama – sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – square*. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *R-square* (R^2) pada *table model summary*. Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel – variabel independent memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji signifikan parsial atau uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear berganda, yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan Tingkat kepercayaan 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Adapun kriteria dari uji statistik t menurut (Ghozali, 2018) sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan atau uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Tingkatan yang digunakan uji F adalah sebesar 0,5 atau 5%. Adapun ketentuan uji F menurut (Ghozali, 2018) yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya semua variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.